

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kancan

Tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian adalah menentukan dan memahami subjek atau kancan penelitian. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata. Dalam penelitian ini, terdapat kriteria subjek penelitian yang telah ditetapkan peneliti yaitu mahasiswa aktif pada program studi Kedokteran. Jumlah subjek penelitian sebanyak 65 orang dengan dipilih menggunakan metode *Quota incidental sampling*. Peneliti melaksanakan penelitian pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata yang berlokasi di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Duwur, Semarang, Jawa Tengah. Universitas Katolik Soegijapranata memiliki sembilan fakultas, salah satunya yaitu Fakultas Kedokteran. Fakultas Kedokteran didirikan pada tahun 2018 dan sejak tahun 2019 hingga sekarang mendapat status terakreditasi Baik dari Badan Akreditasi Nasional (BAN). Total mahasiswa dari angkatan 2019 hingga 2021 berjumlah 124 orang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara keberfungsian keluarga dengan *subjective well-being* pada mahasiswa khususnya di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Berikut beberapa pertimbangan dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil survei *google form* yang disebar peneliti sebanyak satu kali, di mana *preliminary* diisi oleh individu yang mirip dengan populasi, setelah itu peneliti melakukan revisi. Peneliti menyebar *google form*

dilaksanakan pada tanggal 7-8 Maret 2022 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

2. Penelitian mengenai “Hubungan antara Keberfungsian keluarga dengan *Subjective well-being* pada Mahasiswa” belum pernah dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Mendapatkan izin dari Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk melakukan penelitian pada mahasiswa di lingkungan fakultas

#### **4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

Persiapan penelitian yang dilakukan peneliti diawali dengan pembuatan alat ukur, pembuatan surat keterangan ijin penelitian dan memasukan surat ijin ke Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata

##### **4.2.1. Penyusunan alat ukur**

###### **a. Skala *subjective well-being***

Pada penelitian ini, skala yang akan digunakan oleh peneliti ada dua alat ukur. Alat ukur pertama dikembangkan oleh Diener, Emmons, dan Larsen pada tahun 1985 yaitu SWLS (*Satisfaction with Life Scale*). SWLS (*Satisfaction with Life Scale*) ini mengukur kepuasan hidup. Skala SWLS memiliki lima item yang bersifat mendukung (*favorable*). Alat ukur yang kedua dikembangkan oleh Watson, Clark, dan Tellegen pada tahun 1988 yaitu PANAS (*Positive Affect Negative Affect Schedule*). PANAS (*Positive Affect Negative Affect Schedule*) ini mengukur afek positif dan afek negatif. Alat ukur ini memiliki total 20 item dengan 10 item afek positif serta 10 item afek negatif. Persebaran item skala *subjective well-being*

Tabel 4.1 berikut :

**Tabel 4. 1 Persebaran Item Skala Subjective well-being**

<b>Aspek Subjective well-being</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
Kepuasan Hidup	SWLS ( <i>Satisfaction with Life Scale</i> )	1, 2, 3, 4, 5	5
Afek Positif	PANAS ( <i>Positive Affect Negative Affect Schedule</i> )	1,3,5,9,10,12,14,16,17,19	10
Afek Negatif		2,4,6,7,8,11,13,15,18,20	10
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>

### **b. Skala keberfungsian keluarga**

Dalam penelitian ini, skala keberfungsian keluarga terdiri total 24 item dengan 18 item bersifat mendukung (*favorable*) dan enam item bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Item-item ini didapatkan dari definisi operasional pada aspek menurut Epstein (dalam Dai & Wang, 2015) yang meliputi pemecahan masalah, peran keluarga, komunikasi, keterlibatan afektif, respon afektif, serta kontrol perilaku. Persebaran item dari skala keberfungsian keluarga dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4. 2 Persebaran Item Skala Keberfungsian Keluarga**

<b>Dimensi Keberfungsian Keluarga</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
Pemecahan Masalah	1, 2, 13	14	4
Komunikasi	3, 4, 15	16	4
Peran Keluarga	5, 6, 17	18	4
Keterlibatan Afektif	7, 8, 19	20	4
Respon Afektif	9, 10, 21	22	4
Kontrol Perilaku	11,12, 23	24	4
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>6</b>	<b>24</b>

#### 4.2.2. Perijinan penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengurus surat permohonan ijin penelitian. Peneliti meminta keterangan surat pengantar dari Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata. Kemudian setelah didapatkan surat ijin yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata dengan nomor 0489/B.7.3/FP/II/2022 pada tanggal 17 Februari 2022. Peneliti menyampaikan surat permohonan ijin penelitian tersebut ke TU Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata serta ke Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata. Peneliti mendapat ijin secara tertulis untuk melakukan penelitian dari Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata dengan surat nomor 0140/B.7.3/FK/III/2022 pada tanggal 1 Maret 2022. Pengambilan data untuk Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata peneliti dibantu oleh Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata untuk dibagikan link *Google Form* peneliti pada tanggal 4 Maret 2022 untuk dibagikan pada tanggal 7 Maret 2022 hingga 8 Maret 2022.

#### 4.3. Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan system *try out* sehingga melakukan uji coba sekaligus dengan proses pengolahan data. Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala *subjective well-being* dan skala keberfungsian keluarga. Skala *subjective well-being* yang terbagi menjadi dua bagian. Diantaranya lima item mengukur kepuasan hidup pada skala bagian pertama. Selanjutnya terdapat 20 item mengukur afek positif dan afek negatif pada bagian kedua. Kemudian pada skala keberfungsian keluarga terdapat 24 item. Tujuan peneliti untuk melakukan *try out* alat ukur pada penelitian ini untuk memastikan

setiap pernyataan dari setiap item serta setiap instruksi dapat dipahami oleh subjek. Peneliti menggunakan 10 subjek yang sesuai dengan rentang usia populasi penelitian sebagai uji coba alat ukur. Setelah uji coba dilakukan, peneliti merevisi beberapa bahasa, pernyataan serta instruksi yang dianggap kurang jelas. Peneliti melakukan *try out* terpakai, yaitu peneliti hanya melakukan satu kali pengumpulan data kemudian mengukur validitas dan reliabilitas sekaligus analisis data dikarenakan kondisi responden yang sedikit.

#### **4.3.1. Validitas dan reliabilitas skala *subjective well-being***

Pada skala *subjective well-being* bagian pertama yaitu SWLS (*Satisfaction with Life Scale*) dari lima item valid didapatkan hasil tidak ada item yang gugur. Hasil koefisien validitas pada skala ini dilakukan dengan *teknik product moment* dan dikoreksi dengan teknik *part whole* kemudian diperoleh rentang validitas 0,347 sampai 0,729 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,244. (Lihat lampiran C-1) Hasil uji reliabilitas SWLS (*Satisfaction with Life Scale*) diperoleh hasil *Alpha Cronbach* 0,799. Peneliti menggunakan skala *subjective well-being* bagian kedua, yaitu PANAS (*Positive Affect Negative Affect Schedule*) untuk mengukur aspek afek positif dan afek negatif. Total item dalam alat ukur ini adalah 20 item yang terbagi menjadi 10 item afek positif dan 10 item afek negatif. Diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebanyak tiga putaran, diperoleh lima item gugur sedangkan hasil 15 item lainnya valid. Hasil koefisien validitas skala ini memiliki rentang 0,258 sampai 0,567 dengan taraf signifikansi 5% sebanyak 0,244. Pada pengujian reliabilitas skala bagian kedua ini menggunakan *Alpha Cronbach* dan didapatkan hasil sebesar 0,801. Pada alat ukur ini dapat dikatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas pada skala *subjective well-being* yang terdiri dari alat ukur SWLS

(*Satisfaction with Life Scale*) dan alat ukur PANAS (*Positive Affect Negative Affect Schedule*), dapat disimpulkan skala *subjective well-being* pada penelitian ini dianggap valid dan reliabel. Hasil perhitungan lengkap terdapat pada lampiran C-1 dan C-2. Persebaran item valid dari skala *Subjective well-being* dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut

**Tabel 4.3** Persebaran *Item* valid Skala *Subjective well-being*

Aspek <i>Subjective well-being</i>	Alat Ukur	Nomor <i>Item</i>	Jumlah <i>Item</i> valid
Kepuasan Hidup	SWLS ( <i>Satisfaction with Life Scale</i> )	1, 2, 3, 4, 5	5
Afek Positif	PANAS ( <i>Positive Affect Negative Affect Schedule</i> )	1,3,5,9,10,12*,14,16 ,17*,19	8
Afek Negatif		2*,4,6,7,8,11,13*,15 ,18,20	7
<b>Jumlah <i>item</i> valid</b>			<b>20</b>

\*: item gugur

#### 4.3.2. Validitas dan reliabilitas skala keberfungsian keluarga

Skala keberfungsian keluarga terdiri dari 24 *item*. Dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebanyak dua putaran, kemudian diperoleh satu *item* gugur dan 23 *item* lainnya valid. Hasil koefisien validitas skala ini diperoleh rentang 0,334 sampai 0,809 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,244. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan diperoleh hasil 0,923. Dengan perolehan hasil koefisien *Alpha Cronbach* tersebut, maka skala keberfungsian keluarga ini dapat disimpulkan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan lengkap terdapat dalam lampiran C-3. Persebaran item valid dari skala keberfungsian keluarga dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4. 4 Persebaran *Item Valid* Skala Keberfungsian Keluarga**

<b>Dimensi Keberfungsian Keluarga</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah <i>Item Valid</i></b>
Pemecahan Masalah	1, 2, 13, 14	4
Komunikasi	3, 4, 15, 16	4
Peran Keluarga	5, 6, 17, 18	4
Keterlibatan Afektif	7, 8, 19, 20	4
Respon Afektif	9, 10, 21, 22	4
Kontrol Perilaku	11,12*, 23, 24	3
<b>Jumlah <i>Item Valid</i></b>		<b>23</b>

\*: item gugur

#### **4.4. Pengumpulan Data Penelitian**

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 7 Maret 2022 hingga 8 Maret 2022. Peneliti menyebarkan alat ukur dengan mengirimkan link *Google Form* melalui Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata. Alat ukur disebarakan melalui grup di setiap angkatan Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata. Mahasiswa aktif pada angkatan 2019 berjumlah 16 orang, pada angkatan 2020 berjumlah 22 orang, dan pada angkatan 2021 berjumlah 27 orang. Peneliti memperoleh 65 subjek, dengan 17 orang laki-laki dan 48 orang perempuan. Dari hasil data yang didapatkan diperoleh 23 orang tinggal dengan keluarga atau orang tua sedangkan 42 orang tinggal sendiri. Peneliti mendapatkan 65 orang subjek Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata berdasarkan usia kriteria yang terdiri dari rentang usia dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4. 5 Jumlah Subjek Penelitian**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>
18 tahun	13 orang
19 tahun	19 orang
20 tahun	22 orang
21 tahun	5 orang
22 tahun	4 orang
23 tahun	1 orang
24 tahun	0 orang
25 tahun	1 orang
<b>Total</b>	<b>65 orang</b>

Dari 65 orang subjek, hasil data akan diskor serta di tabulasi sehingga akan menjadi hasil *try out* yang terdapat pada lampiran. Selanjutnya, dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan data tersebut, sehingga didapatkan item yang valid dan item yang gugur. Setelah itu, sebelum melakukan uji selanjutnya, peneliti menghapus item-item yang gugur tersebut. Kemudian peneliti melakukan uji asumsi serta uji hipotesis data penelitian.